

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Literasi merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan dan salah satu upaya yang dapat dilakukan guna mencerdaskan siswa adalah dengan melakukan kegiatan literasi. Literasi merupakan kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki siswa. Membaca juga merupakan perintah pertama dan yang paling utama bagi muslim yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Ayat suci Al-Qur'an yang memerintahkan untuk membaca yaitu pada QS Al-Alaq ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي

يَعْلَمُ ۙ يَعْلَمُ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ

1). Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, (2). Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3). Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha Mulia, (4). Yang mengajar (manusia) dengan pena, (5). Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Pemerintah juga menyadari akan pentingnya literasi yang menjadi salah satu bentuk upaya dalam menangani Pendidikan Indonesia yang masih terpuruk. Permendikbud No. 23/2015 menjelaskan mengenai penumbuhan

Budi pekerti yang menyebutkan dengan tegas akan pentingnya membiasakan 15 menit membaca setiap hari (Hidayah, 2017). Budaya literasi yang diterapkan pada siswa akan menumbuhkan budi pekerti dan kemampuan memahami sesuatu hal dengan cerdas dalam melakukan banyak aktivitas seperti membaca, berbicara, menulis dan lainnya. Dengan tumbuhnya kemampuan yang dimiliki siswa tersebut akan membentuk karakter siswa dalam berpikir kreatif, kritis dan komunikatif. Budaya literasi juga bermanfaat dalam membentuk karakter siswa, budaya literasi yang diterapkan di sekolah juga akan berdampak pada terciptanya lingkungan sekolah yang baik (Alfarikh, 2017).

Pentingnya kemampuan membaca dalam kehidupan menuntut siswa guna meningkatkan minat bacanya. Dengan melakukan kegiatan membaca siswa mendapatkan banyak informasi dan ilmu pengetahuan yang ada di dalam buku (Suandewi et al., 2019). Tingkat kemampuan membaca di Indonesia masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan negara-negara lain, hal tersebut dikarenakan sebagian dari masyarakat Indonesia belum menyadari akan manfaat yang di dapat saat membaca dan menulis. Terdapat penelitian yang membuktikan hal tersebut yaitu dari penelitian *Programme for International Student Assessment* atau PISA pada tahun 2009, penelitian tersebut menyatakan bahwa di Indonesia hasil literasi siswa berada pada tingkat ke-57 dengan skor 396 (dengan skor rata-rata OECD 493), sedangkan hasil penelitian PISA pada tahun 2012 menunjukkan pada peringkat ke-64 dengan skor 396 (dengan skor rata-rata OECD 496) dan hasil penelitian terbaru PISA

pada tahun 2015 menunjukkan hasil yang sama dengan tahun 2012 (Wahyuni et al., 2018).

Tinggi rendahnya kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah, karena kegiatan literasi (baca-tulis) memiliki peranan yang besar dalam pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang ada di MAN 2 Kulon Progo adalah Sejarah Kebudayaan Islam. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berisi tentang sejarah Islam. Mata pelajaran tersebut menuntut siswa untuk membaca karena didalamnya berisi tentang banyak sejarah Islam yang terjadi pada masa lampau. Dengan membaca siswa mampu menguasai materi yang ada pada mata pelajaran tersebut sehingga apabila siswa mampu menguasai materi maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Namun, kebiasaan membaca materi sejarah Islam yang dilakukan oleh siswa masih tergolong rendah.

Sejak bulan April tahun 2020 Indonesia mengalami pandemi covid-19 yang berpengaruh ke berbagai sektor, mulai dari teknologi, ekonomi, politik, hingga Pendidikan. Krisis yang diakibatkan oleh covid-19 memberikan perubahan yang cukup besar pada masing-masing sektor tersebut (Fahrudin & Arbaul, 2020). Adanya pandemi covid-19 ini maka pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melakukan *social distancing* bagi masyarakatnya, dan menjadikan seluruh kegiatan dilakukan di rumah, termasuk kegiatan pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam Pendidikan pada masa pandemic covid-19 ini adalah dengan melakukan metode

pembelajaran secara online. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia baru dan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar mudah diakses apabila pembelajaran antara murid dan guru dilakukan dengan jarak jauh (Arkorful & Abaidoo, 2015). Pembelajaran online telah diterapkan di berbagai jenjang Pendidikan, mulai dari Pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga perguruan tinggi.

Namun, saat ini kegiatan literasi tidak lagi menjadi kebiasaan. Di kalangan pelajar saat ini telah mengalami perkembangan zaman dan teknologi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online akibat pandemi covid-19 membuat siswa lebih banyak untuk bermain gawai atau game sehingga tidak lagi melakukan kegiatan literasi (baca-tulis). Dalam praktik budaya literasi yang diterapkan di sekolah, terdapat observasi yang telah dilakukan di salah satu sekolah dasar banyak di temukan pengelola sekolah yang tidak memahami budaya literasi sekolah. Perpustakaan yang memiliki peran penting dalam budaya literasi di sekolah masih minim dan belum digunakan dengan maksimal (Hidayah, 2017). Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI pada pembelajaran daring di MAN 2 Kulon Progo.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana literasi siswa kelas XI pada pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kulon Progo ?
2. Bagaimana hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI di MAN 2 Kulon Progo?
3. Adakah pengaruh literasi terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI pada pembelajaran daring di MAN 2 Kulon Progo?

#### C. Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui literasi siswa kelas XI pada pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Kulon Progo.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI di MAN 2 Kulon Progo.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas XI pada pembelajaran daring di MAN 2 Kulon Progo.

#### D. Manfaat (Teoritis dan Praktis)

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat yaitu dapat menambah wawasan dan menjadi referensi khususnya tentang pentingnya kegiatan literasi yang harus dilakukan siswa karena kegiatan literasi berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi motivasi dalam meningkatkan kegiatan literasi, sehingga siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

- 1) hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam melakukan kegiatan literasi guna mendapatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang maksimal
- 2) hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa akan pentingnya kegiatan literasi untuk mendapatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang maksimal.

b. Bagi guru, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai informasi tentang pengaruh kegiatan literasi terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam.

c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan informasi kepada kepala sekolah mengenai kegiatan literasi yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dan menjadi motivasi untuk meningkatkan kegiatan literasi pada siswa di sekolah agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

- d. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman dan wawasan tentang kegiatan literasi di sekolah yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

#### E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat sistematika pembahasan yang perlu untuk dijabarkan guna memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini. Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab I Pendahuluan. Bab I mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab II pada tinjauan pustaka mencakup penelitian terdahulu dengan jumlah 10 penelitian nasional dan 1 penelitian internasional, landasan teori, kerangka berpikir, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bab III berisi metode penelitian yang didalamnya mencakup pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi, sampel, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, validitas-reliabilitas, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab IV didalamnya berisi pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Bab V Penutup, Bab V didalamnya terdapat penutup yang menjelaskan kesimpulan penelitian dan saran.